

## **Abstrak**

Aditya Febrian Hidayat  
Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Kadiri, Kota Kediri  
[aditf495@gmail.com](mailto:aditf495@gmail.com)

This research was conducted on the basis of the existence of poverty in Indonesia, especially in Nganjuk Regency. As an effort to overcome poverty, the government has various integrated poverty reduction programs. One of these programs is PKH. The purpose of this study is to describe the implementation of the Family Hope Program, find supporting and inhibiting factors at the Nganjuk Regency Women's Empowerment & Child Protection Social Service. The theoretical approach used is Edward III's policy implementation theory approach. The theory has 4 variables which are interrelated, namely the variables Communication, Resources, Disposition and Bureaucratic Structure. The research method used is a descriptive approach method with a qualitative approach. Data collection was carried out through observation and in-depth interviews. Nganjuk district was less successful. This is because even though a series of stages are running smoothly, including, authority, information and facilities as well as the ability of PKH implementers (disposition) in Nganjuk District have also contributed to the implementation of PKH and implementers in Nganjuk District have also carried out their duties in accordance with Standard Operating Procedures (SOP's) and carried out the division of work procedures properly. However, in the implementation of PKH in Nganjuk Regency, there were still obstacles, including the staff handling PKH which was still empty due to illness, duties and obligations were held by the Head of the Field which resulted in a less than optimal supervisory function.

**Keywords: Policy Implementation, Family Hope Program**

Penelitian ini dilakukan atas dasar terdapatnya kemiskinan di Indonesia, khususnya di Kabupaten Nganjuk. Sebagai upaya mengatasi kemiskinan, pemerintah memiliki berbagai program penanggulangan kemiskinan yang terintegrasi. Salah satu program itu adalah PKH. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan Implementasi Program Keluarga Harapan, menemukan faktor pendukung dan penghambat di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak Kabupaten Nganjuk. Pendekatan teori yang digunakan menggunakan Pendekatan teori implementasi kebijakan Edward III. Teori tersebut memiliki 4 variabel yang saling berkaitan yaitu variable Komunikasi, Sumberdaya, Disposisi dan Struktur Birokrasi. Metode penelitian yang di gunakan adalah metode pendekatan deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan dan wawancara mendalam. Hasil Penelitian menunjukkan Bahwa implementasi PKH di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak Kabupaten Nganjuk kurang berhasil. Hal ini dikarenakan walaupun serangkaian tahapan yang berjalan dengan lancar, meliputi, kewenangan, informasi dan fasilitas maupun kemampuan pelaksana (disposisi) PKH di Kabupaten Nganjuk juga telah memberikan kontribusi pada pelaksanaan PKH dan para pelaksana di Kabupaten Nganjuk juga telah menjalankan tugas sesuai dengan Standart Operasional Prosedurs (*SOP's*) serta melakukan pembagian tata kerjanya dengan baik namun demikian dalam implementasi PKH di Kabupaten Nganjuk masih ditemui kendala antara lain Staf yang menangani PKH masih kosong di karenakan sakit, tugas dan kewajibannya di pegang oleh Kepala Bidang yang menyebabkan kurang maksimal dalam fungsi pengawasan.

**Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Program Keluarga Harapan**